

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan pembelajaran/diklat di SMK bidang teknologi dan industri bertujuan untuk mengembangkan potensi akademis dan kepribadian pelajar, menguasai kompetensi standar, serta menginternalisasi sikap dan nilai profesional sebagai tenaga kerja yang berkualitas unggul, sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi terkini.

Untuk itu proses kegiatan belajar peserta didik harus sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan agar tingkat penguasaan kompetensi tercapai. Pembelajaran dapat dilakukan di sekolah dan atau di dunia kerja. Proses pembelajaran di sekolah bertujuan mengembangkan potensi akademis dan kepribadian pelajar, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja. Proses pembelajaran/pelatihan di dunia kerja dimaksudkan agar pelajar menguasai kompetensi terstandar, mengembangkan dan menginternalisasi sikap dan nilai profesional sebagai tenaga kerja yang berkualitas unggul, baik bekerja pada pihak lain ataupun membuka usaha mandiri.

Proses pembelajaran sedapat mungkin melibatkan para pelajar dalam memecahkan suatu permasalahan dan memberikan kesempatan kepada para pelajar untuk turut serta berperan aktif membangun atau mengatur pembelajarannya agar menjadi pelajar yang realistis.

Pada saat penulis melakukan program pendampingan SMK di SMK Negeri 5 Bengkulu Selatan (eks SMK Negeri 1 Anggut), Dalam hal ini tidak seluruh komponen sekolah ikut berperan dalam proses pembelajaran termasuk siswa sebagai sasaran pembelajaran. Ini dikarenakan kurangnya kerjasama antar pihak, terutama kebanyakan siswa yang memang tidak ada minat untuk belajar. Adapun faktor yang menjadi permasalahan itu adalah dikarenakan sekolah sasaran termasuk Unit Sekolah Baru (USB) dan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran juga tidak memadai terutama dalam peralatan peraktek sehingga Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) >70 untuk mata diklat produktif sangat sulit dicapai siswa. Semuanya ini adalah hal yang menjadi permasalahan yang harus ditangani oleh pemerintah, karena yang membiayai pembangunan sepenuhnya adalah negara. Jika permasalahan ini tidak secepatnya ditangani, maka tidak menutup kemungkinan para pelajar yang berminat masuk ke sekolah ini akan terus berkurang dan walaupun ada, itu hanyalah siswa-siswa yang tidak ada pilihan lain karena tidak diterima disekolah favorit. Inilah sebenarnya yang menjadi PR bagi pihak sekolah, karena tanpa adanya siswa yang berminat masuk ke SMK Negeri 5 Bengkulu Selatan akan menyulitkan sekolah dalam penggalangan dana untuk menggaji Guru Tidak Tetap (GTT), Pegawai Tidak Tetap (PTT) dan juga dalam mengadakan fasilitas-fasilitas praktek.

Di SMK Negeri 5 Bengkulu Selatan (eks SMK Negeri 1 Anggut), proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru (*teacher confere*de), konsep yang diajarkan guru hanya digambarkan di papan tulis dan disampaikan secara lisan. Disini guru berperan mentransfer materi namun terkadang kurang melibatkan

keaktifan siswa yang akhirnya siswa hanya menerima secara verbalisme dan sibuk mencatat materi yang disampaikan guru. Pembelajaran yang hanya menggunakan komunikasi satu arah dapat mengurangi kreatifitas siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan dalam dirinya. Banyak siswa yang merasa bingung dan sulit mendalami materi yang disampaikan guru, akibatnya siswa cenderung malas untuk mencari informasi dari luar atau dari berbagai sumber referensi. Hal ini bisa mempengaruhi pada kurangnya pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diajarkan.

Perkembangan dalam kegiatan proses belajar mengajar diharapkan siswa mengalami perubahan kognitif, afektif dan psikomotor. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi proses belajar mengajar yaitu metode yang diajarkan guru dalam menyampaikan informasi atau program diklat. Ketika metode yang digunakan tidak mengena terhadap siswa, mungkin saja tujuan yang diharapkan tidak tercapai.

Dengan memperhatikan masalah-masalah yang telah diuraikan diatas dan diperoleh fakta bahwa masih rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Tindakan yang dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan dilakukan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat berubah dan perubahannya mengarah ke perubahan yang lebih baik. Itu adalah sebuah metode penelitian yang dinamakan dengan penilaian tindakan kelas.

Tindakan yang dirancang atau diberikan penulis dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa dan prestasi belajar siswa pada standar kompetensi

Memprogram Peralatan Sistem Pengendali Elektronik Yang Berkaitan Akses I/O Berbantuan Mikroprosesor dan Mikrokontroler di SMK Negeri 5 Bengkulu Selatan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).

Pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) cukup potensial untuk memenuhi tuntutan pembelajaran. Model pembelajaran berbasis proyek menurut Sumiran (2009:20) membantu siswa dalam belajar : (1) pengetahuan dan keterampilan yang kokoh dan bermakna-guna (*meaningful-use*) yang dibangun melalui tugas-tugas dan pekerjaan yang otentik, (2) memperluas pengetahuan keotentikan kegiatan kurikuler yang terdukung oleh proses kegiatan belajar melakukan perancangan (*designing*) atau investigasi yang *open-ended*, dengan hasil atau jawaban yang tidak ditetapkan sebelumnya oleh perspektif tertentu, (3) Dalam proses membangun pengetahuan melalui pengalaman dunia nyata negoisasi kognitif antar personal yang berlangsung didalam suasana kerja kolaboratif.

Atas dasar itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) sebagai bahan untuk penyusunan skripsi dengan judul “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (*PROJECT BASED LEARNING*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMKN 5 BENGKULU SELATAN”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Dapat Mengatasi Permasalahan Belajar Siswa Pada Mata Diklat Memprogram Peralatan Sistem Pengendali Elektronik Yang Berkaitan Akses I/O Berbantuan Mikroprosesor dan Mikrokontroler”.

Secara lebih khusus permasalahan tersebut diatas akan dikaji dalam penelitian ini dengan rincian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perubahan aktivitas guru dan siswa di kelas dengan diterapkannya model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*)?
2. Bagaimanakah perubahan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran berbasis proyek (*project-Berbasis learning*) pada mata diklat Memprogram Peralatan Sistem Pengendali Elektronik Yang Berkaitan Akses I/O Berbantuan Mikroprosesor dan Mikrokontroler?

## C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian harus memiliki tujuan yang jelas agar mencapai hasil yang optimal. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa ditinjau dari aspek kognitif pada mata diklat Memprogram Peralatan Sistem Pengendali Elektronik Yang Berkaitan Akses I/O Berbantuan Mikroprosesor dan Mikrokontroler (MPSPEYBA I/O BMM) sehingga diharapkan

siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) pada siswa kelas XI Teknik Elektronika Industri di SMK Negeri 5 Bengkulu Selatan tahun ajaran 2010-2011.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perubahan aktivitas guru dan siswa di kelas dengan diterapkannya model pembelajaran berbasis proyek (*project-Based learning*)?
2. Untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran berbasis proyek (*project-Berbasis learning*) pada mata diklat Memprogram Peralatan Sistem Pengendali Elektronik Yang Berkaitan Akses I/O Berbantuan Mikroprosesor dan Mikrokontroler?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam upaya menyusun model pembelajaran pada Memprogram Peralatan Sistem Pengendali Elektronik Yang Berkaitan Akses I/O Berbantuan Mikroprosesor dan Mikrokontroler dengan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) yang dapat digunakan untuk mengubah hasil belajar siswa, sehingga pembelajaran lebih interaktif. Bagi siswa diharapkan dapat berinteraksi dengan baik antar satu dengan yang lainnya sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa mampu menerapkan konsep dalam bentuk teoritik untuk memecahkan masalah

didalam kehidupan sehari-hari. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran disekolah.

Adapun manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat memberikan wawasan pada penulis tentang cara menerapkan strategi belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) terhadap hasil belajar siswa pada program diklat Memprogram Peralatan Sistem Pengendali Elektronik Yang Berkaitan Akses I/O Berbantuan Mikroprosesor dan Mikrokontroler.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan perbandingan dalam memilih alternatif model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi siswa melalui model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan aktivitas belajar.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan.

## E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari adanya perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan dan pengertian mengenai beberapa definisi yang digunakan antara lain sebagai berikut:

### 1. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) disebut juga teori belajar konstruktivisme menjadi dasar dalam pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Konstruktivisme adalah teori belajar yang mendapat dukungan luas yang bersandar pada ide bahwa siswa membangun pengetahuannya sendiri di dalam konteks pengalamannya sendiri. Ada beberapa batasan tentang belajar yang dikemukakan oleh para penganut konstruktivisme, namun pada hakikatnya batasan-batasan tersebut mempunyai kesamaan. Shymansky dan Kyle (1992) (dalam Sumiran, 2009:23) mendefinisikan belajar sebagai pengkontruksian pengetahuan oleh individu-individu sebagai pemberian makna atas data sensori dalam hubungannya dengan pengetahuan sebelumnya (*prior knowledge*) Ross Taskeer dan Driver, (1992) (dalam Sumiran, 2009:16) mendefinisikan belajar sebagai pembentukan makna secara aktif oleh siswa dengan menggunakan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dan masukan-masukan sensori baru, serta pembuatan hubungan-hubungan dalam pembentukan makna.

## 2. Meningkatkan

Meningkatkan berasal dari kata tingkat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2002:1197) tingkat berarti “susunan yang berlapis-lapis’ bias juga berarti “tinggi rendah martabat”. Meningkatkan artinya membuat lebih tinggi dari kedudukan semula.

### **F. Sistematika Penulisan**

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini mengemukakan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, pada bab ini menguraikan tentang konsep belajar, pengajaran dan hasil belajar, aktivitas siswa, penelitian tindakan kelas, model pembelajaran, teori belajar konstruktivisme, pembelajaran berbasis proyek, evaluasi belajar, data administrasi sekolah, dan teori-teori yang melandasi dalam penelitian ini.

BAB III Metodologi penelitian, pada bab ini menguraikan tentang: metode penelitian, prosedur penelitian, indikator kerja, alur penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan kriteria keberhasilan penelitian.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini menguraikan tentang deskripsi profil awal pembelajaran, penerapan model pembelajaran berbasis proyek, deskripsi dan analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi, pada bab ini dikemukakan tentang kesimpulan yang diambil dan rekonemdasi yang diberikan.

